

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh:
H a r i y a n t o
NIM: 09.261.015

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2011**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama	: Hariyanto, S. Pd.I.
NIM	: 09.261.015
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA/PAUDI)

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2011
Pembimbing,



M. Agus Nuryatno, M.A., P. hD.



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA ANAK USIA DINI DI TK
HARAPAN BANGSA CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA
Nama : Hariyanto, S.Pd.I.
NIM : 09.261.015
Prodi : PGRA
Tanggal Ujian : 15 Juni 2011

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 23 Juni 2011

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA ANAK USIA DINI DI TK
HARAPAN BANGSA CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Hariyanto, S.Pd.I.

NIM : 09.261.015

Prodi : PGRA

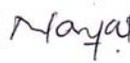
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

Pembimbing/Penguji : M. Agus Nuryatno, M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

()
()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2011

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Hasil/Nilai : A

Predikat : Sangat Memuaskan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hariyanto, S. Pd.I.
NIM : 09.261.015
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
(PGRA/PAUDI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Saya yang menyatakan,



Hariyanto, S. Pd.I.
NIM : 09.261.015

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan untuk:

Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- ﷻ Adinda Lutvi Azizah, S. Pd.I.: My Wife, My fiancée, My girlfriend yang sekaligus motivator dan inspirator penulis, yang Al-Hamdulillah telah melangsungkan Akad Nikah pada Selasa tanggal 07 Juni 2011, bertempat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Semoga Allah menghadirkan kebarokahan dalam keluarga kami dan menjadikan keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah, dan putra/putri yang sholeh dan sholehah berguna untuk Agama Islam, Bangsa dan Negara.
- ﷻ Bapak, yang hanya lulusan SR, telah mampu menjadikan semua putra-putranya untuk menyelesaikan pendidikan S.2. Begitu besar karunia Allah, semoga Allah akan memberikan balasan akan keAgungan nikmat-nikmatnya.
- ﷻ Ibu (*al-Marhumah*) yang tak sempat menemani penulis disaat Wisuda S1 dulu, semoga Allah senantiasa memberikan ampunan kepadanya dan menempatkannya pada keagungan kasih dan sayang-NYA.
- ﷻ Kakakku yang juga akan segera menyelesaikan S2nya, mbak, dan ponaanku Nila Amalia Nabila.
- ﷻ Sahabat – Sahabatku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ﷻ Teman-temanku di Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillah, Puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya. Berkat Rohman dan Rohim-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “*Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*”.

Shalawat dan salam semoga akan tetap terhaturkan kepada baginda Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan pemikiran dan akhlakul karimah.

Dengan selesainya penulisan Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
3. M. Agus Nuryatno, M.A., P. hD., sebagai Ketua Prodi PGRA/PGMI yang sekaligus pembimbing penulis dalam penyusunan Tesis ini, serta Dr. Mahmud Arif, M. Ag. Sebagai Sekretaris jurusan PGRA/PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Puji Astuti, S. Pd. Selaku kepala TK & KB Harapan Bangsa Sleman Yogyakarta, para dewan guru dan anak-anak di TK Harapan Bangsa.

5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Tesis ini.

Hanya kepada Allah penulis memohonkan agar jasa dan budi baik yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat untuk semua pihak, dan masukan konstruktif diharapkan demi kebaikan tulisan ini.

Yogyakarta, 30 Mei 2011
Penulis,

H a r i y a n t o, S. PdI.

ABSTRAK

Hariyanto; “Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta”

Pendidikan Multikultural beberapa tahun terakhir telah menjadi diskusi menarik khususnya dalam sistem pendidikan Indonesia, bukan karena wacana ini muncul dari pendidikan barat. Namun lebih dari pada itu semua, pendidikan multikultural dalam konteks ke-Indonesia-an menjadi sangat penting, setidaknya sebagai solusi alternatif terhadap berbagai bentuk perilaku tindak kejahatan kemanusiaan yang dilatar belakangi oleh perbedaan kelompok, ras, etnik, agama, budaya. Selama ini salah satu solusi untuk meredakan terjadinya konflik adalah dengan upaya dialog di antara kelompok-kelompok yang berbeda, tetapi ironisnya bukan solusi yang dihasilkan melainkan bertambahnya perilaku - perilaku kekerasan. Pendidikan multikultural untuk anak usia dini dihadirkan untuk memberikan corak warna alternatif solusi lain untuk membangun watak dan karakter bangsa dengan upaya membentuk, membiasakan, menanamkan perilaku saling menghormati menghargai, toleran sejak sedini mungkin terhadap seluruh bentuk perbedaan yang ada di lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang; 1). Bagaimana penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini. 2). Bagaimanakah dampak penyelenggaraan pendidikan multikultural terhadap perilaku anak di TK Harapan Bangsa. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia diselenggarakan dengan pendekatan orientasi kurikulum, pendekatan sistem pembelajaran, pembelajaran berbasis sentra-sentra kegiatan, dan penanaman nilai-nilai perilaku positif kepada anak. 2). Dampak penyelenggaraan pendidikan multikultural terhadap perilaku anak di TK Harapan Bangsa tercermin dengan terbentuknya anak menjadi pribadi yang toleran, Anak belajar untuk memahami dan mengerti bagaimana seharusnya berperilaku dan memperlakukan teman-temannya walaupun mereka dalam kondisi latar belakang, ras, etnis, budaya, dan agama yang berbeda, anak terlatih untuk memiliki pemahaman yang baik tentang multikultural, Anak mampu mengendalikan diri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA ANAK USIA DINI	
A. Konsep Multikulturalisme dan Pendidikan Multikultural	23
1. Pembahasan Multikulturalisme	23
a. Pengertian Multikulturalisme	23
b. Karakteristik Multikulturalisme	28
c. Jenis Multikulturalisme	30
2. Pembahasan Pendidikan Multikultural	31
a. Pengertian Pendidikan Multikultural	31
b. Sejarah Munculnya Pendidikan Multikultural	34
c. Konsep Dasar Pendidikan Multikultural	37
d. Ciri-ciri Pendidikan Multikultural	37

e. Orientasi Pendidikan Multikultural	38
f. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Multikultural	39
B. Konsep Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini	44
1. Pembahasan Anak Usia Dini	44
2. Pembahasan Pendidikan Anak Usia Dini	47
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	47
b. Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	49
c. Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini	54
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	57
e. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	58
f. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	59
g. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	60
h. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	62
C. Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini	64
1. Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini	64
2. Urgensi Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini	42

BAB III GAMBARAN KONDISI UMUM TK HARAPAN BANGSA

A. Latar Belakang Berdirinya TK Harapan Bangsa	71
B. Letak Geografis TK Harapan Bangsa	71
C. Visi, Misi dan Filosofi Lembaga	72
D. Status Lembaga	74
E. Struktur Organisasi TK Harapan Bangsa	75
F. Indikator dan Standar Peerkembangan Anak TK HB.	72
G. Penataan Ruang TK Harapan Bangsa	92
H. Pembagian Ruang	92
I. Penataan Bahan Main	93
J. Jadwal dan Rutinitas	96
K. Sarana dan Prasarana	99
L. Keadaan Guru dan Karyawan TK Harapan Bangsa	93
M. Keadaan Siswa TK Harapan Bangsa	93

BAB IV PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA

A. Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural di Harapan Bangsa	108
1. Pendidikan Multikultural Pembahasan Anak Usia Dini di TK HB..	109
2. Orientasi Kurikulum	113
3. Pendekatan Pembelajaran	120
4. Fokus pembinaan perilaku dan Sikap Anak	132
B. Dampak Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural Terhadap Perilaku Anak di TK Harapan Bangsa TK Harapan Bangsa	137

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran-saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memberikan arti penting dalam proses pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa, memberikan pencerahan dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Disamping itu juga, pendidikan memberikan peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Dengan demikian pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme.¹

John Dewey pakar pendidikan dan filosof yang dikutip oleh H.A.R. Tilaar, merumuskan pendidikan secara pragmatis ialah “*education to promote growth*”. Apabila tujuan pendidikan ialah untuk menunjang pertumbuhan peserta didik, maka proses pendidikan ialah suatu proses untuk memperoleh kemampuan dan kebiasaan berpikir sebagai suatu kegiatan yang inteligen atau yang ilmiah dalam memecahkan berbagai masalah di dalam kehidupan. Dengan demikian tujuan pendidikan bukanlah untuk mengumpulkan atau menguasai ilmu mengetahuan, tetapi bagaimana menggunakan ilmu

¹ M. Agus Nuryanto, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan* (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm. xxvii.

pengetahuan itu untuk bertindak secara inteligen di dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan.²

Selama ini kita telah mengenal semboyan bangsa ini “*Bhineka Tunggal Eka*”. Semboyan tersebut berarti telah mengingatkan bahwa kebinekaan adalah suatu realita di tengah-tengah kehidupan. Kemajemukan (multikulturalisme) adalah sebuah fenomena yang tidak mungkin dihindari, karena kita hidup dalam kemajemukan dan merupakan bagian dan proses dari kemajemukan, aktif maupun pasif.³

Ikatan persatuan dan kesatuan sebuah bangsa juga dapat dibangun dalam proses penyelenggaraan pendidikan, memberikan proses pembelajaran yang mengintegrasikan yang memperhatikan kebhinekaan peserta didik. Sehingga bangsa Indonesia yang terdiri dari multikultural, keragaman etnis, ras, suku, budaya, agama, akan menjadi pemersatu keberlangsungan bangsa dan negara.

Pendidikan pada umumnya merupakan sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar, karena membawa perubahan individu sampai keakar-akarnya. Pendidikan kembali akan merobohkan tumpukan pasir jahiliah (kebodohan), membersihkan kemudian menggantikannya dengan bangunan nilai-nilai baru yang lebih baik, kokoh (dewasa), dan bertanggung

² H.A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 130.

³ Moh. Ali Aziz adalah Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Makalah Hubungan antar Umat Beragama dalam Prespektif Ajaran Islam*, Disampaikan dalam Musyawarah/Dialog Pelajar Intern dan antar Umat Beragama se-Jawa Timur, tgl, 27-30 Mei 2002 Angkatan III.

jawab. Pada saat pertumbuhan anak, perlu ditanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini sehingga sejalan dengan fitrahnya. Anak bagaikan benih yang harus ditanam di tempat persemaian yang cocok, agar cepat berkembang, dan orang tua (pendidik) dapat memeliharanya. Oleh karenanya mereka perlu diberi materi yang sesuai, dijaga dari bahaya yang dapat mengganggu atau menyebabkan pertumbuhannya berkembang secara tidak normal.⁴

Dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, setidaknya ada beberapa nilai-nilai dasar yang perlu ditanamkan kepada peserta didik, yang antara lain: *pertama*, keimanan dan ketaqwaan, yakni bahwa pendidikan harus memberikan atmosfer religiusitas kepada peserta didik; *kedua*, kemerdekaan, yakni kebebasan dalam pengembangan gagasan, pemikiran dan kreativitas; *ketiga*, kebangsaan, yakni komitmen kepada kesatuan kebangsaan dengan sekaligus menghormati pluralitas; *keempat*, keseimbangan dalam perkembangan kepribadian dan kecerdasan anak; *kelima*, kebudayaan, yakni memiliki ketahanan budaya dalam ekspansi budaya global; *keenam*, kemandirian dalam pikiran, dan tindakan, tidak tergantung kepada orang lain; *ketujuh*, kemanusiaan, yakni menghormati nilai-nilai kemanusiaan, akhlaq, budi perkerti, dan keadaban; dan *kedelapan*, kekeluargaan, yakni ikatan yang erat antara komponen sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁵

⁴ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 6.

⁵ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekontruksi dan Demokratisasi* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas), hlm. 25.

Indonesia memiliki keragaman perbedaan ras, suku, budaya, agama yang cukup besar, selama ini telah mampu memberikan bukti integritas persatuan dalam kesatuan bangsa. Namun demikian, kepentingan pribadi, politik dan kelompok sering kali muncul dan telah menjadi ancaman tersendiri bagi kelangsungan bangsa ini. Kejadian-kejadian yang menelan korban banyak seperti di Poso, Sampit, Ambon, perilaku kekerasan terhadap kelompok lain. Hal ini semua, setidaknya dapat menjadi referensi kedepan tentang penyadaran dalam membina kerukunan dan kebersamaan diantara elemen bangsa.

Untuk tetap membina kerukunan diantara perbedaan-perbedaan kultur, maka pendidikan yang mengedepankan pemahaman akan pentingnya penanaman nilai-nilai perbedaan kultur haruslah mendapatkan perhatian yang mampu menyadarkan peserta didik untuk sadar berperilaku saling toleran, menghormati, menghargai, memahami diantara satu dan yang lainnya.

Pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan kedalam semua jenis mata pelajaran yang mengakomodir perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada siswa. Seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, kemampuan dan umur, agar proses belajar menjadi efektif dan mudah. Ia juga diperlukan untuk membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis dan pluralis dalam lingkungan mereka.⁶ Pendidikan multikultural seyogyanya memfasilitasi

⁶ Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 25.

proses belajar mengajar yang mengubah prespektif monokultural yang esensial, penuh prasangka dan diskriminatif keperspektif multikulturalis yang menghargai keragaman dan perbedaan, toleran dan sikap terbuka (inklusif). Perubahan paradigma semacam ini menuntut transformasi yang tidak hanya menuntut kognitif belaka. Lebih dari itu, juga menuntut perubahan pada dimensi lainnya: dimensi afektif dan psikomotorik.⁷

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.⁸

Dalam perjalanan sejarah perkembangan peradaban, manusia hadir penuh dengan dinamika. Begitu pula dengan anak, kehadirannya merupakan bagian dari dinamika dan kompleksitas peradaban manusia. Anak sebagai bagian dari amanat yang diemban terutama oleh para orang tua memang menuntut eksplorasi, kreativitas, dan inovasi yang tak kenal henti. Anak usia dini merupakan pribadi yang pandai meniru, mereka dapat belajar dari sesuatu yang dilihat dan yang didengarnya, Dari proses pengalaman dan pengamatan yang dilakukan ia akan mampu mengkonstruksi pemahamannya tentang sesuatu hal yang kemudian mereka lakukan dan praktikkan.

⁷ Choirul mahfud, *Pendidikan Multikultural*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 17

⁸ UU RI. No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

Rancang bangun perkembangan dan pertumbuhan anak akan berlangsung secara maksimal, manakala proses pendampingan pendidikan yang diberikan kepadanya dengan pendekatan yang efektif dan efisien, yang hal ini juga akan banyak membantu pada kematangan kecerdasan yang ada pada dirinya (*multiple intelligence*) yang diantaranya kecerdasan linguistik, Kecerdasan logic- matematis, Kecerdasan Intrapersonal dan lainnya.

Pentingnya masa anak dan karakteristik anak usia dini, menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatiannya pada anak.⁹ Anak merupakan aset yang mesti mendapatkan perhatian maksimal, karena dalam lima tahun pertama yang disebut dengan *the golden years*, seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia ini, 90% otak anak sudah terbentuk. Dimasa-masa inilah anak seyogianya mulai diarahkan, dilatih dan dikembangkan.¹⁰ Perhatian yang maksimal senantiasa perlu dipusatkan pada setiap perkembangan dan pertumbuhan anak, pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan untuk eksplor setiap potensi yang ada pada diri anak.

Anak-anak pada zaman sekarang berhadapan dengan berbagai perubahan yang pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, industri, lingkungan dan lainnya. Hal demikianlah, sehingga anak-

⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91.

¹⁰ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 29.

anak perlu distimulasi berbagai aspek perkembangannya dengan berbagai kompetensi agar dapat menghadapi tantangan zaman.¹¹

Usia dini merupakan fase penting dalam pertumbuhan anak. Proses pembentukan identitas dan karakter dimulai sejak usia dini. Untuk itu nilai-nilai kesetaraan yang tidak menganggap diri dan kelompok sendiri sebagai superior atas yang lain sangat penting ditanamkan kepada anak sedini mungkin. Hal ini dirasa penting karena di satu sisi keragaman di Indonesia adalah realitas yang pasti akan dialami anak-anak saat mereka tumbuh, namun di sisi lain, saat ini banyak muncul kelompok-kelompok sosial keagamaan yang mengajarkan intoleransi. Kelompok-kelompok demikian biasanya menanamkan kecurigaan dan permusuhan yang membuat demarkasi sosial berdasarkan agama, suku, dan golongan.¹²

Oleh karena itu, Pendidikan multikultural bagi anak usia dini sangat urgen untuk didorong sebagai fondasi bagi pengembangan masyarakat Indonesia yang lebih terbuka, toleran, dan demokratis. Pendidikan ini tidak sekadar terpaku pada dimensi kognitif atau pengetahuan, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Kekuatan yang paling menonjol dalam pendidikan multikultural pada anak adalah kemampuan mereka menerima keberbedaan sebagai sesuatu yang wajar, dan menekankan pentingnya pendidikan religiusitas untuk memperjuangkan dan mewujudkan nilai universal di antara

¹¹ Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI., *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum RA* (Jakarta, 2005), hlm. 1.

¹² Suhadi Cholil, *Resonansi Dialog Agama dan Budaya* (Yogyakarta: CRCS, Graduate School UGM, 2008), hlm. 6.

anak didik tanpa membedakan agama dan kepercayaannya.¹³ Jika sejak dini, anak dibiasakan untuk memahami setiap perbedaan dan pluralitas kelompok, maka setidaknya anak akan mampu untuk lebih terlatih dalam menata dan mengendalikan emosinya ketika setiap kali bersinggungan dengan perbedaan, karena ia sudah dibekali dan memiliki perspektif pandangan yang menghargai setiap perbedaan.

Proses pendidikan multikultural pada anak usia dini semestinya disampaikan melalui proses pembelajaran yang memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini memiliki kecenderungan aktif dalam mengekspresikan ide-ide polosnya, seperti melakukan permainan, bernyanyi, mendengarkan cerita dan mengespresikan yang dia inginkan. Perilaku aktif yang ditunjukkan oleh anak dapat dieksplorasi dengan memberikan materi-materi yang memberikan pengalaman belajar baru, informasi yang nantinya akan menyerap dalam memori ingatannya.

Dalam penelitian pendidikan multikultural pada anak usia dini, penulis mengambil lokasi di TK Harapan Bangsa Sleman Yogyakarta yang sudah lama menyelenggarakan model pendidikan multikultural, taman pendidikan kanak-kanan Harapan Bangsa yang menyebut dirinya dengan jargon “*Berbeda Tetap Satu*” selama ini telah berupaya untuk memformulasi sebuah sistem pendekatan pembelajaran yang memberikan peluang yang sama tanpa membedakan latar belakang peserta didik (agama, ras/etnis, budaya).

¹³ <http://wulannurul.blogspot.com/2010/02/dorong-pendidikan-multikultural-sejak.html>, hari Senin, 04 oktober 2010 jam 10. 26 wib. dalam Google.

Hal yang menarik untuk diteliti kaitannya dalam penelitian ini adalah bagaimana sebuah konsep pendidikan multikultural dapat diterapkan dan dilaksanakan di tengah-tengah anak yang berusia dini, sementara anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang masih dalam kondisi yang belum begitu sempurna untuk dapat mengerti dan memahami tentang makna dan isensi dari pendidikan multikultural itu sendiri. Penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini yang diterapkan tentu juga harus terkoneksi secara integratif pada aspek-aspek perkembangan dan kecerdasan anak yang lainnya, hal ini dilakukan supaya perkembangan dan pertumbuhan anak dapat terbimbing dan tereksplorasi dengan maksimal. Untuk mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran khususnya bagi anak tentu juga bukanlah sesuatu yang mudah dan remeh.

Dengan berdasar pada landasan latar belakang tersebut, maka pendidikan multikultural pada anak usia dini tentu sudah menjadi keharusan untuk ditanamkan kepada anak sejak sedini mungkin. Penanaman wawasan tersebut, setidaknya akan memberikan pencerahan kepada pembentukan karakter anak untuk toleran, menghargai perbedaan diantara sesama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk dapat merumuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa?

2. Bagaimanakah dampak penyelenggaraan pendidikan multikultural terhadap perilaku anak di TK Harapan Bangsa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan multikultural dapat dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini di yang meliputi :

1. Menghimpun informasi guna mengetahui tentang sistem penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini.
2. Berupaya untuk membangun informasi pengetahuan pemahaman tentang sejauhmana dampak pelaksanaan pendidikan multikultural pada perilaku anak.
3. Disamping itu juga menganalisis adanya signifikansi dalam pengaruh penerapan pendidikan multikultural pada kepribadian anak.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Berkontribusi sebagai bahan acuan bagi pengelola lembaga (kepala sekolah, dan komponen kependidikan lainnya) untuk menjadikan tolak ukur evaluasi dan reverensi dalam melakukan pengembangan lembaga pendidikan.
2. Membantu dalam mengelaborasi menambah bahan referensi antara sebuah pengetahuan yang dibangun dengan teori dan analisis korelasi temuan-temuan yang terjadi dalam implementasi.

3. Berkontribusi pada pihak-pihak praktisi pendidikan yang membutuhkan sebagai kajian akademik, informasi hasil penelitian dan atau untuk memperkaya khazanah keilmuan.

D. Telaah Pustaka

Pendidikan Multikultural dalam beberapa literatur sudah pernah dilakukan penelitian dan kajian yang kemudian dihadirkan dalam bentuk tesis. Namun demikian, literatur yang membahas secara khusus pendidikan multikultural yang di implementasikan kepada anak usia dini secara langsung masih belum penulis temukan.

Diantara penelitian tesis yang membahas tentang pendidikan multikultural antara lain:; Pandangan guru pendidikan agama islam (PAI) tentang hubungan antarumat beragama perspektif pendidikan multikultural. (studi kasus di SDIT Nur Fatahillah Tangerang) yang ditulis oleh Munawir AM, mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini difokuskan kepada bagaimana pandangan guru pendidikan agama islam SDIT Nur Fatahillah tentang hubungan antar umat beragama, dan apakah pandangan-pandangan tersebut sejalan dengan nilai-nilai multikultural?. Tulisan ini telah memberikan gambaran kongkrit tentang paradigma multikulturalisme dalam pendidikan, konsep hubungan antar umat beragama dan paradigma keberagamaan.

Adapun Desertasi yang membahas tentang pendidikan multikultural adalah karya Abdullah dengan judul “Pendidikan Islam Multikultural di

Pesantren; Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Tahun 2006/2007". Kajian yang diangkat dalam permasalahan karya tersebut adalah bagaimana kurikulum pesantren tersebut dilihat dari perspektif multikultural.

Kajian yang menjadi pusat perhatian penelitian tersebut pada perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, dan model pengembangan kurikulum pesantren multikultural.

Beberapa karya ilmiah tentang pendidikan multikultural telah banyak yang dipublikasikan dan keberadaannya dapat diakses dengan mudah.

Diantara buku yang membahas tentang multikultural adalah *Pendidikan Multikultural* yang ditulis oleh Chairul Mahfud, buku ini telah dipublikasikan pada September 2006 dengan penerbit Pustaka Pelajar. Buku ini telah mengungkap permasalahan pendidikan multikultural dengan pembahasan sistematis kajian yang mendalam. Chairul Mahfud mengawali tulisannya pada *Bab pertama* dengan memberikan gambaran umum pendidikan sebagai transformasi budaya, pada pembahasan ini, tulisan tersebut menjelaskan tentang bahwa wacana tentang pendidikan multikultural dimaksudkan untuk merespon fenomena konflik etnis, sosial budaya, yang kerap muncul ditengah-tengah masyarakat yang berwajah multikultural. Chairul Mahfud memberikan ilustrasi bahwa pada konsep ke-Indonesiaan multikulturalisme ibarat api dalam sekam yang memungkinkan konflik tersebut muncul kembali apabila disulut oleh kepentingan-kepentingan politik.

Maka dengan demikian memberikan pemahaman konsep pendidikan multikultural akan memberikan pengetahuan secara generik, bahwa pendidikan multikultural dapat memberikan kontribusi besar dalam usaha transformasi budaya-budaya lokal, global, dan sebagainya.

Pada pembahasan Bab berikutnya, penulis buku tersebut mulai memunculkan ide-idenya dengan memberikan epistemologi pendidikan, epistemologi pendidikan multikulturalisme, konsep pendidikan multikultural, dan urgensi pendidikan multikultural di Indonesia.

Penulis melengkapi buku tersebut dengan memberikan prolog “Pendidikan Berbasis Multikulturalisme” yang ditulis oleh Prof. Dr. Syafiq A. Mughni, MA.¹⁴, dan epilog “Pendidikan (agama) berbasis Budaya” disampaikan oleh Prof. Dr. Abdul Munir Mul Khan.¹⁵

Selanjutnya adalah buku *Pendidikan Multikultural, Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, buku tersebut ditulis oleh M. Ainul Yaqin dan diterbitkan oleh Pilar Media Yogyakarta 2005. Penulis buku mengawali bukunya dengan memberikan gambaran bahwa Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Dengan asumsi geografis yang begitu luas dan sosio-kultural yang beragam. Jumlah pulau yang ada di Indonesia 13.000 pulau besar dan kecil. Populasi penduduknya berjumlah 200 juta jiwa, terdiri 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda dan agama yang plural. Keragaman ini diakui atau tidak,

¹⁴ Rektor Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur.

¹⁵ Guru Besar Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

akan menimbulkan berbagai persoalan seperti sekarang dihadapi bangsa. Korupsi, kolusi, nepotisme, premanisme, perseteruan politik, kemiskinan, kekerasan, separatisme, perusakan lingkungan dan hilangnya rasa kemanusiaan untuk saling menghormati hak-hak orang lain. Gambaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan memberikan pembahasan akan pengertian tentang *kultur, kulturasi dan multikultural*, penjelasan ini disajikan dalam Bab I. Kemudian dalam Bab berikutnya, dilanjutkan dengan tema “*Membangun Paradigma Keberagamaan Inklusif*”, bagian ini secara spesifik membahas beberapa persoalan awal tentang dasar-dasar membangun paradigma keberagamaan yang inklusif dan moderat. Setelah membaca bagian ini, pembaca diharapkan mampu untuk mempraktekkan sikap keberagamaan yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di kampus. Bab ini juga memberikan penjelasan bahwa pentingnya pendidikan multikultural sebagai upaya untuk membangun pemahaman keberagamaan siswa yang inklusif dan moderat. Beberapa bab berikutnya Ainul Yaqin menghadirkan pembahasan tentang; menghargai keberagaman bahasa, membangun sikap sensitif gender, membangun pemahaman kritis terhadap ketidakadilan dan perbedaan status sosial, membangun sikap anti diskriminasi etnis, menghargai perbedaan kemampuan, menghargai perbedaan umur. Selanjutnya penulisan buku tersebut ditutup dengan sebuah kesimpulan dan rekomendasi, salah satu kata kesimpulan dalam buku tersebut bahwa, mengapa pendidikan multikultural? Jawabannya adalah karena strategi dan konsep pendidikan ini tidak hanya bertujuan agar

peserta didik memahami dan ahli dalam disiplin ilmu yang dipelajarinya. Akan tetapi juga bagaimana caranya agar siswa mempunyai, sekaligus dapat mempraktekkan nilai-nilai pluralisme, demokrasi, humanisme dan keadilan terkait dengan perbedaan kultur yang ada disekitar mereka.

Dalam penulisan tesis ini, setidaknya memiliki aspek perbedaan pembahasan penelitian ataupun perbedaan kajian-kajian dengan Tesis sebelumnya, karena karya ini nantinya akan berbicara pada aspek bahwa pendidikan multikultural menjadi sebuah agenda penting untuk diterapkan pada pendidikan anak usia dini, penanaman pendidikan multikultural sejak dini akan melatih siswa untuk memiliki kepribadian, budi perkerti saling menghargai dan menghormati atas sesama, anak akan memiliki pemahaman bahwa perbedaan bukanlah sesuatu yang menakutkan dan mengancam eksistensi dirinya dan kelompoknya, melainkan perbedaan akan menjadi sebuah kekuatan yang mampu untuk saling berdampingan dalam bekerja sama dalam kehidupannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sementara metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada

akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹⁶ Penelitian pendekatan kualitatif ini dengan melakukan pemaparan secara deskriptif analisis. Yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati.¹⁷ Disamping itu, alasan pemilihan metode deskriptif analisis ini adalah karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala, peristiwa kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian dilaksanakan.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *field researck* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁹ Dalam kaitannya dalam penelitian tentunya untuk

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Al-Fabeta, 2010), hlm. 3-6.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 36.

¹⁸ Nana Sudjana, Ibrahim, *Pnelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

¹⁹ Lexy J. Moleing, *Metodologi Penelitian Kualitatifdf* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

menganalisa tentang kondisi nyata pelaksanaan pendidikan multikultural pada pendidikan anak usia dini, memotret secara langsung bagaimana pendidikan multikultural dapat dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini.

2. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Harapan Bangsa Kec. Depok Sleman Yogyakarta.

3. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dimulai tanggal 02 Maret s.d 10 Mei 2011, yang sebelumnya sudah mendapatkan Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.9/2405/2010, tertanggal 06 Desember 2010. Dan Surat Keterangan Penelitian dari lembaga TK & Kelompok Bermain Harapan Bangsa, Nomor: 002/TKHB/V/11, tertanggal 24 Mei 2011.

4. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah darimana data-data penelitian dihimpun dan diperoleh. Beberapa sumber data penelitian ini adalah kepala TK yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan multikultural, bagian kurikulum, dan beberapa dewan guru, wali murid dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Disamping itu, penulis juga menghimpun data-data arsip, dokumentasi yang mendukung program penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁰ Interview sering juga disebut dengan wawancara, adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.²¹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan multikultural yang bisa diterapkan pada anak usia dini. Data-data tersebut bisa terdiri atas kutipan langsung mengenai pengalaman, opini, perasaan, dan pengetahuan subyek. Dalam hal ini peneliti akan melakukan interview dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sudah tersistematika dan terstruktur, yang pada urutannya secara satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua masalah penelitian

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 61.

²¹ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm.145.

dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Obyek interview ini antara lain, melakukan diskusi dengan kepala TK Harapan Bangsa, guru, kaur kurikulum, wali murid, dan beberapa peserta didik jika memungkinkan, serta pihak-pihak lain yang dimungkinkan untuk memberikan tambahan dalam proses penghimpunan data dalam penelitian.

b. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.²² Observasi yang dilakukan disini adalah observasi partisipan (*participant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi atau obyek yang diteliti.²³

Kegunaan dari observasi ini adalah untuk memberikan gambaran seutuhnya dan untuk melakukan cek langsung akan keabsahan data yang telah diperoleh dari hasil interview dan

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. X, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 145-146.

²³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung : Angkasa, 1981), hlm. 91.

dokumentasi. Sehingga nantinya akan dapat mendukung akan keabsahan data yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan guru, keadaan dan jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, denah atau peta sekolah, dan sarana prasarana yang ada di TK Harapan Bangsa, dengan tujuan agar pembaca mempunyai gambaran yang utuh tentang obyek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk menelusuri gambaran secara jelas tentang penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa sehingga mudah difahami dan dimengerti, maka setelah data terkumpul data tersebut diolah dan dianalisis.

Analisis data digunakan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai metode penelitian di atas, sehingga pada gilirannya dapat diketahui kualitas data yang cukup signifikan, akurat, dan valid.

²⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 73

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.²⁵

Penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini penelitian dilakukan karena ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Sleman Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas sekaligus untuk mempermudah dalam pembahasan tesis ini, maka akan dikemukakan tentang pokok-pokok pikiran isi skripsi ini, yang terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel. Bagian utama terdiri dari beberapa bab, Bab I terdiri dari ide awal yang menggambarkan kondisi umum penulisan tesis, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustakam landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai kajian teori dan konsep multikulturalisme, pengertian multikulturalisme, karakteristik multikulturalisme, jenis

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.194

multikulturalisme dan pendidikan multikultural, pengertian pendidikan multikultural, sejarah munculnya pendidikan multikultural, konsep dasar pendidikan multikultural, ciri-ciri pendidikan multikultural, orientasi pendidikan multikultural, pengertian kurikulum pendidikan multikultural. Dan pembahasan anak usia dini, pengertian pendidikan anak usia dini, landasan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, urgensi pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, fungsi pendidikan anak usia dini, prinsip – prinsip pendidikan anak usia dini, karakteristik pendidikan anak usia dini, kurikulum pendidikan anak usia dini. Dan yang terakhir dilanjutkan dengan pembahasan pendidikan multikultural pada anak usia dini, urgensi pendidikan multikultural pada anak usia dini.

Bab III Bab ini meliputi Profil TK Harapan Bangsa Sleman Yogyakarta, sejarah singkat berdirinya TK Harapan Bangsa, letak geografis, susunan organisasi, keadaan guru dan karyawan serta keadaan siswa TK Harapan Bangsa, sarana dan prasarana pendidikan, dilanjutkan dengan kurikulum yang digunakan oleh TK Harapan Bangsa.

Bab IV Penyajian dan analisis data tentang pendidikan multikultural pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Sleman Yogyakarta.

Bab V Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses kajian teori dan analisis data dari hasil data-data penelitian, maka Tesis dengan judul “*Pendidikan Multikultural pada Anak Usia dini*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

a. Orientasi Kurikulum

Penyusunan kurikulum diorientasikan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan multikultural yang masih belum memiliki acuan dari pemerintah. Dengan orientasi kurikulum maka ide-ide konsep pendidikan multikultural akan lebih mudah untuk dilaksanakan.

b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran perlu disusun untuk tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga penyelenggaraan dan pengenalan pendidikan multikultural dapat tersampaikan dengan baik kepada anak dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi kejiwaan, pertumbuhan dan perkembangannya. Diantara pendekatan pembelajarannya adalah:

1) Sistem Active Learning Berbasis Sentra

- 2) Belajar dalam Kelompok
- 3) Belajar di Sentra-Sentra Kegiatan

c. Fokus Pembinaan Perilaku dan Sikap Anak

Fokus pembinaan disini dimaksudkan mengoptimalkan kesadaran anak untuk secara sadar terbentuk dan tertanam perilaku-perilaku positif, yang diantaranya:

- 1) Membiasakan dan melatih sikap saling menghargai
- 2) Membiasakan dan melatih sikap toleransi
- 3) Membangun perilaku saling mempercayai antar anak
- 4) Memberikan Uswah yang baik

2. Dampak Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural Terhadap Perilaku Anak di TK Harapan Bangsa

Dari penyelenggaraan pendidikan multikultural pada anak usia dini tentu memiliki dampak dan respon perilaku keseharian yang dapat dipantau, seperti :

- a. Anak terbentuk dan berkembang menjadi pribadi yang toleran, dalam artian anak sudah mampu menghargai setiap perbedaan-perbedaan yang ada disekitarnya khususnya diantara teman sebayanya.
- b. Anak belajar untuk memahami dan mengerti bagaimana seharusnya berperilaku dan memperlakukan teman-temannya walaupun mereka dalam kondisi latar belakang, ras, etnis, budaya, dan agama yang berbeda

- c. Anak terlatih untuk memiliki pemahaman yang baik tentang multikultural yang akan menjadi pondasi kuat untuk masa perkembangan selanjutnya.
- d. Anak mampu mengendalikan diri. Karena setiap tindakan memiliki konsekuensi sehingga anak akan memilih tingkah laku yang dapat diterima oleh lingkungannya

B. Saran

Dengan melihat isi Tesis ini dan hasil-hasil dari proses kajian penelitian, maka ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Perlu untuk ditingkatkan kembali pendampingan dan pembiasaan kepada anak untuk terbentuk kepribadian yang mencerminkan sosok pribadi yang bisa menghormati dan menghargai setiap perbedaan.
2. Perlu dikembangkan materi-materi/tema-tema khusus yang dapat lebih membentuk kepribadian multikultural anak, sehingga indikator-indikator akan lebih mudah untuk diamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. dkk, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.
- Aisyah, Siti, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1981.
- Andre Ata Ujan dkk, *Multikulturalisme, Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2009.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. X, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekontruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Baidhawiy, Zakiyuddin, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, tanpa thn.
- Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Early Education: Three, Four, and Five-Year-Olds Go To School*, Terj. Pius Nasar, Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Cholil, Suhadi, *Resonansi Dialog Agama dan Budaya*, Yogyakarta: CRCS, Graduate School UGM, 2008.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1971.
- Depdiknas, *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum PAUD*, Jakarta: 2007.
- Dermawan, Andy, *Islam dan Multikulturalisme di Indonesia, Ikhtiar Membangun Dakwah Partisipatoris*, dalam Jurnal PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Vol. V. No. 2, Maret 2008.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI., *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum RA*, Jakarta, 2005.
- Dirjen Pendidikan Islam Depag RI dan YPMNU, *Kurikulum PAUD Formal dan Non Formal Muslimat NU*, Jakarta: 2007.
- Fakhrudin, Asef Umar, *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan, Jakarta: Kencana, 2003.
- Harini, Sri & Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- HR. Ahmad, nomor Hadist; 20438, Kitab: Baq Musnad al-Anshar, Bab: Hadist Abu Dzar, dalam CD ROOM Maudhu'ah al-Hadist al-Syarif.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001.
- Istadi, Irawati, *Mendidik dengan Cinta*, Bekasi: Pustaka Inti, 2009.
- Kurniasih, Imas, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Penerbit Edukasia, 2009.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Moh. Ali Aziz adalah Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Makalah Hubungan antar Umat Beragama dalam Perspektif Ajaran Islam*, Disampaikan dalam Musyawarah/Dialog Pelajar Intern dan antar Umat Beragama se-Jawa Timur, tgl, 27-30 Mei 2002 Angkatan III.
- Moliong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Montessori, Maria, *The Absorbent Mind, Pikiran Yang Mudah Menyerap*, Terj. Dariyanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Musfiroh, Tadkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Naim, Ngainun & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Naomi, Omi Intan, *Menggugat Pendidikan Fundamentalisme Konservatif Liberal Anarkis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Noer, Muhammad, *Software Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Nuryanto, M. Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan*, Jakarta: PT. Grafindo, 2004.
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokrasi, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Rumpun Pelajaran, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas, tt.

- Safiq A. Mughni adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, *Makalah Problem Hubungan antar Umat Beragama di Indonesia dan Solusi Pemecahannya*, Disampaikan dalam Musyawarah/Dialog Pelajar Intern dan antar Umat Beragama se-Jawa Timur, tgl, 27-30 Mei 2002 Angkatan III.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: 2005.
- Sarbiran, *Modul Materi Kuliah Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Al-Fabeta, 2010.
- Suma, M. Amin, *Pluralisme Agama Menurut al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syaikh Khalid bin Abdurrahman al-'Akk, *Tarbiyah al-Abna wa al-Banaat fi Dhau' al-Qur'an wa al-Sunnah*, terj. M. Halabi Hamdi, Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006.
- Tilaar, H.A.R. *Multikulturalisme*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Tilaar, H.A.R. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Tim Pustaka Familia, *Warna Warni Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- UU RI. No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2010.
- Wijana, Widarni D, dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Y. Sari Jatmiko, A. Ferry T. Indratno, *Pendidikan Multikultural yang Berkeadilan Sosial*, Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar "DED", 2006.
- Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2009.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

<http://wulannurul.blogspot.com/2010/02/dorong-pendidikan-multikultural-sejak.html>, hari Senin, 04 oktober 2010 jam 10. 26 wib. dalam Google.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. 0274 - 519709
Fax. : 0274 - 557978 E-mail : pasca_yk@yahoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/2405/2010
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
TK. Harapan Bangsa
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister (S2), mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga:

Nama : Hariyanto, S.Pd.I.
N I M : 09.261.015
Program Studi : PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2010 / 2011
Judul Tesis : PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA ANAKUSIA
DINI DI TK HARAPAN BANGSA KECAMATAN

Di bawah bimbingan M. Agus Nuryanto, M.A., Ph.D.

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian mahasiswa tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan penelitian kepada yang bersangkutan, yang akan dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat permohonan ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2010



Direktur
Ketua Prodi PGMI / PGRA (PAUDI)

Agus Nuryanto
M. Agus Nuryanto, M.A., Ph.D.
NIP. 19700210 199703 1 003

Tembusan:
1. Direktur
2. Asisten Direktur
3. Pertinggal



Harapan Bangsa

JL. KALIURANG KM 8, SIDOMULYO NO.6, POJOK TIYASAN, CONDONG CATUR, DEPOK, SLEMAN
TELPON / FAX. : 0274 - 886203

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/TKHB/V/11

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK & Kelompok Bermain Harapan Bangsa Depok Sleman Yogyakarta, menerangkan :

Nama : HARIYANTO, S. Pd.I.
NIM : 09.261.015
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
(PGRA/PAUDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian di TK & Kelompok Bermain Harapan Bangsa Depok Sleman Yogyakarta mulai tanggal 02 Maret s.d 10 Mei 2011, dalam rangka menyusun Tesis dengan judul Pendidikan Multikultural pada Anak Usia Dini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2011
Kepala TK Harapan Bangsa,

Puji Astuti, S.Pd.

DOKUMENTASI



PINTU GERBANG TK HARAPAN BANGSA



PROSES PEMBELAJARAN



**IKUT MENDAMPINGI ANAK DALAM PROSES
BERMAIN SERAYA BELAJAR**



BERBAUR DAN DEKAT DENGAN ANAK

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : **HARIYANTO, M. PdI. (*Khory*)**
NIM : 09.261.015
TTL. : Situbondo, 03 Pebruari 1984
Alamat : Rhanduagung Banyuputih Situbondo Jawa Timur
No. Telp. : 085 336 000 907
E mail : chorierhandy@yahoo.co.id
Status : Menikah/Berkeluarga
Pekerjaan : Dosen S1 PGRA Institut Agama Islam Ibrahimy Sukorejo Situbondo

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
 - a. SDN 3 Banyuputih (1997)
 - b. SMP Ibrahimy (2000)
 - c. SMK Ibrahimy (2003)
 - d. Fak. Tarbiyah IAI Ibrahimy (2007)
 - e. PPs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011)
2. Non Formal
 - a. MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
 - b. MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
 - c. MA Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
 - d. Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang Pendidikan PC. IPNU (*Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*) Situbondo 2008 – 2010
2. Koordinator Bid. Ekonomi PC. IPNU Situbondo Periode 2005-2007
3. Wk. Ketua IPNU Banyuputih Periode (2004-2006)

D. Riwayat Pekerjaan

1. Kasubag. Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah IAI Sukorejo (SK. 08 Desember 2007-2009)
2. Staf Administrasi dan umum Fakultas Tarbiyah IAI Sukorejo (SK. 01 Sept. 2007)
3. Anggota pada PT. Surviyor Indonesia Wil. Kerja Kab. Situbondo (Th. 2007)